

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti obyek alamiah dan banyak digunakan dalam penelitian pada bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui perhitungan statistik atau metode-metode kuantifikasi yang lain.¹¹⁹

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebab untuk menggali jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat secara langsung mengumpulkan data sesuai dengan kondisi obyek alamiah dan menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi pada UMKM Catering Pawon Gusti mengenai strategi diferensiasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Penelitian ini tidak menggunakan metode perhitungan statistik.

¹¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 8-9

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang akan dituangkan dalam hasil tulisan yang naratif.¹²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan obyek yang diamati secara langsung dengan lebih mendalam sehingga dalam hal ini peneliti dapat menyajikan data mengenai strategi diferensiasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif pada UMKM Catering Pawon Gusti secara detail sesuai dengan hasil penelitian dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian ini yaitu pada UMKM Catering Pawon Gusti yang beralamat di Jl. Mangun Sarkoro Gang 1 No.11 RT 024 RW 007 Desa Surondakan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Lokasi penelitian cukup strategis karena berada di area Kota Trenggalek sehingga mudah dijangkau oleh peneliti.

UMKM Catering Pawon Gusti merupakan bisnis jasa boga/catering yang mengolah berbagai macam makanan dan minuman. UMKM Catering Pawon Gusti berdiri sejak Tahun 2003 sehingga sampai saat ini usaha sudah bertahan hampir 20 Tahun. Di tengah persaingan bisnis jasa boga atau catering yang ramai atau ketat di Desa Surondakan, UMKM Catering Pawon Gusti tetap bisa eksis mampu bertahan bahkan berkembang dengan baik. UMKM Catering

¹²⁰ *Ibid.*, hal. 11

Pawon Gusti merupakan usaha yang dapat menyediakan beranekaragam produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci atau utama dalam proses pengumpulan data di lapangan. Tidak ada alat yang mampu mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. Peneliti dalam pendekatan kualitatif memiliki keleluasaan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan ataupun menggali data sesuai dengan kondisi lokasi penelitian.¹²¹ Kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan. Sebab pada penelitian kualitatif mengutamakan temuan observasi terhadap berbagai fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri.¹²²

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci sehingga berperan penuh dalam menggali data pada UMKM Catering Pawon Gusti sehingga kehadiran peneliti di lapangan harus dilakukan secara penuh dan menjadi suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari. Kehadiran peneliti pada UMKM Catering Pawon Gusti tentunya mengenalkan diri dengan identitas yang sebenarnya agar penelitian berjalan dengan lancar. Peneliti senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan pihak UMKM Catering Pawon Gusti sehingga akan lebih mudah untuk memperoleh data dan kehadiran peneliti selalu disambut dengan baik.

¹²¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hal. 61-62

¹²² Abdul Halim. *Mengelola Bantuan Operasional Sekolah dengan Baik*. (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018), hal. 13

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan terhadap suatu obyek penelitian.¹²³ Dalam penelitian ini, data didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM Catering Pawon Gusti. Data yang didapatkan akan menjadi informasi penting yang disajikan dalam hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu:¹²⁴

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari responden atau informan dalam penelitian melalui wawancara atau hasil pengamatan atau observasi pada lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari enam responden atau informan penelitian yaitu pemilik usaha, dua karyawan, dan tiga konsumen UMKM Catering Pawon Gusti. Peneliti juga memperoleh data dari hasil obseravasi secara langsung tanpa perantara di lokasi penelitian.

b. Data Skunder

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya atau objek penelitiannya tetapi dari sumber-sumber yang sudah disusun oleh pihak lain seperti data dari buku, jurnal, dan lain

¹²³ Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 1

¹²⁴ Andrew Fernando Pakpahan, et, all, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 66-68

sebagainya yang berhubungan dengan fokus penelitian atau masih dalam konteks tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian (Sugiyono). Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹²⁵

Metode/teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹²⁶

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur atau fenomena-fenomena yang tampak pada obyek penelitian. Metode observasi yang digunakan merupakan observasi langsung dengan menggunakan mata tanpa adanya alat lain untuk hal tersebut. Penelitian ini melakukan observasi secara langsung di UMKM Catering Pawon Gusti. Peneliti mengamati secara langsung hal-hal yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu strategi diferensiasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif pada UMKM Catering Pawon Gusti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan atau penggalian data dengan cara tanya jawab secara langsung dan bertatap muka antara pihak pewawancara atau peneliti dengan penjawab atau responden dalam

¹²⁵ Suharjono, et, all, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir: Politeknik Tunas Pemuda Tangerang*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 44

¹²⁶ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 58-59

penelitian. Dalam wawancara peneliti melakukan dialog dengan informan dan tetap berpatokan kepada sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan dengan enam informan yaitu pemilik, dua karyawan, dan tiga konsumen UMKM Catering Pawon Gusti.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melihat atau menggali informasi yang berasal dari sumber non manusia atau dapat berupa catatan penting perusahaan atau organisasi. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti mendokumentasikan setiap peristiwa yang penting sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai strategi diferensiasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif pada UMKM Catering Pawon Gusti serta suasana persaingan usaha di Desa Surondakan Kecamatan Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹²⁷

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan metode observasi, wawancara, dan dokumentai. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dipandang sebagai cara yang tepat untuk menggali secara mendalam data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

¹²⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 66-71

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada UMKM Catering Pawon Gusti. Pengumpulan data dilakukan secara detail dan mendalam semua hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum atau memilih data yang pokok dari keseluruhan data yang ada di lapangan. Dipilih data atau hal-hal yang penting sesuai dengan unsur-unsur permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang ditekankan sesuai dengan masalah dalam penelitian sehingga hasil yang akan diperoleh maksimal. Semua data yang diperoleh pada UMKM Catering Pawon Gusti dipilih untuk disajikan sesuai fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah adanya reduksi data, kemudian terdapat langkah menyajikan data. Data yang telah direduksi disajikan atau ditampilkan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek-aspek penelitian. Tujuan dari penyajian data yaitu memudahkan peneliti untuk menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan data-data yang telah dipilih sesuai fokus penelitian. Peneliti menampilkan data secara detail sesuai hasil yang telah diperoleh pada UMKM Catering Pawon Gusti. Penyajian data tentunya sesuai dengan rumusan masalah yang tertera dalam penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan

Dari tahapan pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang ada di lokasi penelitian yang berupa catatan lapangan kemudian data direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses yang dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah difokuskan dari awal. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek secara jelas.

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan atas penelitian mengenai strategi diferensiasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif pada UMKM Catering Pawon Gusti Desa Surondakan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Dengan penarikan kesimpulan, peneliti dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini secara jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap data yang ditemukan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.¹²⁸ Adapun teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian dalam rangka pengamatan data merupakan hal yang penting dan berpengaruh pada hasil penelitian. Dengan melakukan

¹²⁸ Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hal. 86

perpanjangan pengamatan peneliti akan mengecek keabsahan temuan yang diperoleh serta dapat melakukan penelitian sampai peneliti mendapatkan data yang benar-benar valid.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal meningkatkan ketekunan, peneliti meningkatkan pengamatan secara lebih cermat dan teliti. Selain itu, peneliti merekam setiap data yang diperoleh secara rinci dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat mengecek keabsahan data apakah data yang dikumpulkan ada kekurangan atau kelemahan sehingga data yang didapatkan akan dideskripsikan dengan akurat dan lengkap.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang digunakan dalam penelitian sehingga dengan triangulasi data dapat diuji kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian keabsahan data yakni triangulasi sumber, cara, dan waktu. Triangulasi sumber berarti melakukan pengecekan data dan menyingkronkan data dari beberapa sumber yang digunakan dalam penelitian. Triangulasi cara/teknik yaitu melakukan pengecekan data melalui semua teknik yang digunakan baik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dilakukan dengan waktu yang berbeda apabila hasilnya berbeda maka harus dilakukan pengamatan secara berulang-ulang sehingga data yang ditemukan bersifat pasti. Dengan triangulasi, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan

sebab adanya hasil yang sinkron dari teknik dan sumber data yang berbeda.¹²⁹

Penelitian mengenai strategi diferensiasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif pada UMKM Catering Pawon Gusti menggunakan triangulasi sumber, cara, dan waktu sehingga temuan yang disajikan benar-benar valid. Dengan triangulasi, data didapatkan tidak hanya dari satu pihak, dengan cara dan waktu tertentu saja sehingga tentunya hasil temuan akan lebih lengkap dan tepat.

4. Review Informan

Validitas data dapat diperiksa melalui review informan. Sebelum data disajikan, data didiskusikan dulu dengan informan atau narasumber dalam penelitian. Dengan demikian, data yang disajikan menjadi lebih valid dan penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dapat lebih tepat.¹³⁰ Dalam hal ini, peneliti berdiskusi dengan informan di UMKM Catering Pawon Gusti untuk menyajikan data yang relevan dan memang bisa dipertanggungjawabkan. Dengan melakukan diskusi dengan informan, hasil akan lebih valid.

¹²⁹ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab)*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2020), hal. 27-30

¹³⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 118

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:¹³¹

a. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, melakukan pengamatan atau survey atas lokasi penelitian yang dipilih dan mengurus perizinan di lokasi penelitian serta bertemu dengan pihak terkait, mengenal situasi dan kondisi lingkungan lokasi penelitian, serta pemilihan informan kunci dalam penelitian dengan demikian peneliti dapat mempersiapkan diri dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian termasuk mempersiapkan dalam penentuan jadwal penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan peneliti sudah memahami latar penelitian serta sudah mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian pada lokasi penelitian yang sudah ditentukan dari awal. Peneliti memasuki lapangan dan menjalankan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan tentu dengan teknik-teknik dan sumber data yang dipilih. Peneliti melakukan kegiatan lapangan pada UMKM Catering Pawon Gusti.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Tahap analisis data dilakukan oleh peneliti untuk

¹³¹ H. Nashar, et, all, *Kontribusi Posdaya Masjid “ Miftahul Hidayah”*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2016), hal. 65

memilah data yang penting sesuai dengan fokus penelitian sehingga data dapat disajikan serta peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

d. Penulisan/Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini, data yang lengkap, rinci, dan tentunya sangat penting telah didapatkan selama proses penelitian dilapangan. Kemudian, data-data tersebut diolah menjadi laporan penelitian berbentuk skripsi dan ditulis dengan sistematis sesuai peraturan yang ada sehingga hasil penelitian pantas untuk dilihat dan dibaca pihak lain. Tahap penulisan atau penyusunan laporan dalam penelitian ini dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi dan melalui uji plagiasi.